

PARENTING SALAFI DI SURAU TV PADANG

SUMATRA BARAT



Oleh:

**Wahyu Hidayat, S.Pd
18200010162**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN/Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M.A.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2020

PARENTING SALAFI DI SURAU TV PADANG

SUMATRA BARAT



Oleh:

**Wahyu Hidayat, S.Pd
18200010162**

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M.A.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Hidayat, S.Pd
Nim : 18200010162
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 26 November 2020

Saya yang menyatakan,



Wahyu Hidayat, S.Pd
Nim18200010162

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Hidayat, S.Pd
Nim : 18200010162
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
53975AHF782487914
6000
ENAM RIBU RUPIAH
S.Pd

Nim18200010162

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PARENTING SALAFI DI SURAU TV PADANG SUMATRA BARAT

yang ditulis oleh :

Nama : **Wahyu Hidayat, S.Pd**
NIM : 18200010162
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah diajukan kepada pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A.).

Wassalamu'alaikum, wr. wb

Yogyakarta, Desember 2020
Pembimbing



Dr. Sunarwoto., M.A



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-60/Un.02/DPPs/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PARENTING SALAFI DI SURAU TV PADANG SUMATRA BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHYU HIDAYAT, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18200010162
Telah diujikan pada : Senin, 04 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ramadhanita Mustika Sari
SIGNED

Valid ID: 6008ef8a0593a



Penguji II

Dr. Sunarwoto, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6007a13ec5e00



Penguji III

Ro'fah, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6007e4ce229fa



Yogyakarta, 04 Januari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6008f79696e67

ABSTRAK

Wahyu Hidayat S.P.d: (18200010162): Konsentrasi: Psikologi Pendidikan Islam: *Parenting* Salafi di Surau TV Padang Sumatera Barat.

Parenting Salafi adalah suatu gerakan baru yang ditawarkan oleh kelompok Salafi, melalui kekuatan kanal Surau TV sebagai pengedar ajaran-ajarannya, di dalam menyebarkan nilai-nilai pengasuhan berdasarkan kaidah-kaidah syara'. Surau TV sebagai media utama gerakan Salafi, menggunakan kekuatan teknologi dengan mengedepankan media sosial seperti, Instagram, Facebook, Telegram, hingga Youtube. Ulasan-ulasan tentang pengasuhan seperti yang diserukan di dalam ajaran agama Islam, menjadi tema program unggulan Surau TV. Oleh karenanya, penelitian ini adalah upaya mengelaborasi dakwah *parenting* yang dilakukan oleh Surau TV di dalam upaya memperjuangkan keluarga yang Islami.

Penelitian ini oleh karena itu, mengkaji bagaimana dakwah *parenting* Salafi di Surau TV, dan sejauhmana ajaran Salafisme sebagai landasan utama digunakan dan mempengaruhi metode *parenting* di Surau TV. Penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan). Data-data yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah: Surau TV melakukan proses *parenting* dengan menggunakan dua pendekatan yakni, pendekatan psikologis dan pendekatan budaya dan bahasa. Temuan lain penelitian ini menggambarkan bahwa, ajaran Salafisme mempengaruhi program-program Surau TV, baik di kanal televisi dan media sosial lainnya, di mana kaidah-kaidah Salafi berhasil menjadi alasan utama yang mendongkrak ketertarikan para audiens Surau TV.

Kata Kunci : *Parenting*, Salafi, Surau TV, Padang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini, dan tidak lupa kita bershalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, serta keluarga dan sahabatnya.

Berkat kerja keras dan do'a serta bantuan dari semua pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul : **“Parenting Salafi Di Surau TV Padang Sumatra Barat”** dapat diselesaikan. Dalam penyusunan tesis ini, juga tidak terlepas dari orang-orang yang berjasa memberikan bimbingan, semangat, dan do'a kepada peneliti yakni Ayahanda tercinta Sutan Iskandar dan Ibunda tercinta Yunita yang selalu mendo'akan dan mencurahkan seluruh kasih sayangnya. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Nina Mariani Noor. M.A selaku Koordinator Program *Interdisciplinary Islamic Studies*.
4. Bapak Dr. Sunarwoto., M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan masukan kepada peneliti.
5. Seluruh dosen, staf dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Pihak Surau TV mulai dari Direktur Utama, General Manager, para staff dan kru Surau TV. Dan tidak lupa Ustad-ustad Surau TV dan jamaah (penonton Surau TV) yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menghimpun data penelitian ini dan telah bersedia menerima peneliti ketika melakukan penelitian.
7. Keluarga tercinta, Umra Eka Putra, Fitria Nopita, Decky Andrino, Reseki Kurniawan dan Mulia Nanda yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman-teman Pascasarjana Psikologi Pendidikan Islam (PPI) angkatan 2018.
9. Para sahabat terbaik, Muslikhul Ibad, Miftahul Rizki, Ma'ruf Bin Husain, Mahmud Zain, Murida Yunailis, Sri Lutfiwati, Taufiq Ziaul Haq, Zuri Afrizal, Muhimmatus Syarifah, Syfa Ursula, M. Alimul Hanif, Ridhlwati Wahyu Ningsih dan Nursolikhin yang telah membantu peneliti dalam berbagai hal dalam penulisan tesis ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 21 Oktober 2020

Peneliti

Wahyu Hidayat, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

NOTA DINAS PEMBIMBING

PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	11
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : SALAFI, MEDIA DAN KELUARGA	
A. Sistem <i>Parenting</i> pada Etnis Minang.....	18
1. Bundo kanduang: Kelekatan anak dengan ibu di dalam etnis Minang.....	20
2. Perempuan Minang: Dalam Sistem Matrelinial dan Syarak.....	25
B. Dakwah Salafi Dan Media	27
1. Konsep Dakwah	28
2. Strategi Dakwah	30
C. Sejarah Gerakan Salafi di Sumatra Barat.....	32
D. Media dan Keluarga	35

E. Perubahan Sosial Masyarakat Padang: Makna Surau Dahulu dan Sekarang	39
BAB III : PARENTING SALAFI DI SURAU TV	
A. Ajaran Salafi Sebagai Dasar <i>Parenting</i> Dakwah Surau TV....	41
1. Pembersihan Diri <i>Tasfiyah</i> dan Pengaruhnya Pada <i>Parenting</i>	42
2. Menguatkan <i>Tarbiyah</i> (Pendidikan) Di Dalam <i>Parenting</i>	44
3. Konsep Hijrah Salafi Yang Milenialistik	45
B. Dakwah Virtual <i>Parenting</i> Surau TV	47
1. Virtual <i>Parenting</i> kepada Remaja	47
2. Virtual <i>Parenting</i> kepada Anak-anak	51
C. Pendekatan Dakwah <i>Parenting</i> Surau TV	54
1. Pendekatan Psikologis	56
2. Pendekatan Budaya dan Bahasa	58
D. Tujuan (Sasaran) Dakwah <i>Parenting</i> Surau TV	62
1. Orang Tua	62
2. Remaja	64
3. Anak-anak	66
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Ustad-ustad Surau TV, Dan Kajian Tentang Hijrah	46
---------	---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kajian Menggunakan Bahasa Jawa	60
Gambar 2	Kajian Tentang Dilema Istri, Kajian Oleh Buya Elvi Syam	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Islam di Indonesia, melewati banyak fase hingga sampai saat ini. Salah satu yang paling menarik adalah, dalam kurun waktu 1980-an sampai 1990-an. Selama sepuluh tahun itu, berbagai macam gerakan Islam yang berasal dari Timur Tengah masuk, dan menjadi bagian dari dinamika politik dan sikap keberagamaan masyarakat Indonesia.¹ Salah satu gerakan Islam yang berakar dari Timur Tengah di Indonesia adalah gerakan Salafi. Gerakan ini hadir dalam kurun waktu sepuluh tahun di Indonesia di bawah kendali Soeharto.

Gerakan Salafi merupakan sebuah gerakan yang berbasis di Arab Saudi, lahir dan berkembang di sana sejak abad 18. Ciri khas dari pemikiran ini adalah mengajak untuk kembali kepada Islam yang sesuai dengan *al-salaf al-shalih*, Al-Quran, Sunnah Nabi, para sahabat dan ajaran ulama-ulama besar terdahulu. Nilai-nilai Islam berusaha ditawarkan kepada masyarakat Indonesia, sebagai jalan baru untuk menjawab semua soal yang dihadapi masyarakat dari segala lini.

Gerakan Salafi di Indonesia oleh karena itu, terus menunjukkan peningkatan yang luar biasa dari waktu ke waktu. Terutama pada masa reformasi, dakwah Salafi mengalami kemajuan yang demikian pesat. Gerakan

¹ Dady Hidayat, "Gerakan Dakwah Salafi di Indonesia Pada Era Reformasi", *Jurnal Sosiologi Masyarakat*, Vol. 17, No. 2 (2012), 116.

ini memiliki banyak strategi yang jitu, dengan mengintegrasikan kepentingan mereka dengan adat dan kepentingan masyarakat Indonesia. Seperti misalnya, mendirikan yayasan-yayasan yang bermanhaj Salafi. Suatu langkah strategis yang membuat kelompok ini lebih leluasa di dalam mengorganisir kelompok-kelompok kajian Islam. Selain itu, strategi lain yang memicu banyak perhatian adalah, strategi gerakan Salafi yang mendirikan gerakan para-militer seperti Laskar Jihad.²

Suatu langkah yang menjelaskan secara gamblang bahwa, gerakan ini bukan gerakan kecil, tetapi gerakan yang siap terlibat di dalam kerasnya dinamika politik di Indonesia. Strategi dakwah gerakan Salafi, selalu memberikan nuansa-nuansa baru di dalam menyalurkan visi dan misi mereka. Strategi dakwah Salafi hari-hari ini pun menunjukkan kemajuan yang signifikan. Suara lantang dakwah mereka hari ini, dapat dikhayati dengan khusuk hingga ke luar negeri. Melalui kanal Surau TV dengan program-program dengan kaidah Salafiyah, dan kemudian disebarluaskan melalui berbagai media sosial Surau TV lainnya seperti Facebook, Instagram hingga Youtube.

Agen-agen dakwah yang Surau TV rekrut jadi narasumber, merupakan kalangan ustadz atau mubalig yang dapat menjamin kaidah dasar Salafiyah tidak dapat disalurkan dengan maksimal. Surau TV oleh karena itu, menjadi ujung tombak gerakan dakwah Salafi di Padang, dengan program-program tayangan keislaman, mulai dari yang bisa dikonsumsi oleh anak kecil, remaja,

² Muhammad Hisyam, "Anatomi Konflik Dakwah Salafi Di Indonesia", *Jurnal Harmoni*, Vol. 9, No. 33 (2010), 27.

hingga orang tua.³ program Surau TV mendapat antusiasme yang tinggi dari masyarakat, daya tawar yang berkaitan dengan isu-isu agama Islam menjadi daya dorong yang luar biasa terhadap rating Surau TV karena, pemirsa Surau TV terus menanjak hari ini.

Eksistensi Surau TV oleh karena itu, salah satu indikator bahwa, gerakan Salafi di Indonesia terus berkembang dari waktu ke waktu. Bahkan hari ini, gerakan ini semakin dinamis di dalam menyuarakan visi dan misinya di ruang publik. Surau TV oleh karena itu, adalah suatu media utama gerakan dakwah Salafi yang mendistribusikan semua kepentingan kelompok di dalam memperjuangkan Islam. Bahkan upaya-upaya sistematis gerakan Salafi melalui Surau TV, terlihat menyusun gerakan dakwah mereka dengan terstruktur dan sistematis. Surau TV oleh karena itu, tidak luput dari pantauan pemerintah, bahkan tidak ayal sering dicurigai sebagai gerakan yang menghendaki perlawanan terhadap negara, meskipun sampai saat ini tidak terlihat jelas gerakan Salafi di Indonesia mengarah terhadap perongrongan terhadap negara. Berangkat dari fakta ini kemudian, Surau TV dengan semua program-program tayangannya, penting untuk dilihat lebih kritis, selain beberapa alasan lainnya.

³ Surau TV adalah televisi bernuansa Islami yang diluncurkan pada tanggal 24 November 2013. Surau TV merupakan TV yang dipancarkan dari Kota Padang. Namanya diambil dari kata Surau yang bagi orang Minangkabau merupakan sarana ibadah dan juga sarana pendidikan. Adapun program-program tayangan seperti kaba surau, jeda Islam, surau kuliner, komunitas, ondeh spot, minang hari ini, sosok surau kito dan murattal pilihan, disamping itu juga ada dialog interaktif dengan para penanya, mereka bisa mengakses beberapa program kajian Islami diantaranya ruang keluarga, sunnah Fajar, kajian tauhid, fiqh mawaris, tafsir Alquran, baraja Mangaji, dialog kesehatan, dialog publik, kitabul jami, suluah minang, KUA menjawab, dunia pendidikan anak. Lihat "<https://www.Metroandalas.Co.Id/Berita-Surau-Tv-Alternatif-Pilihan-Tontonan-Keluarga.Html>."

Selain karena Surau TV mengedarkan faham gerakan Salafi, media ini menjadi suatu hal unik di tengah zaman yang terus menuju pada sekulerisme. Surau TV menjadi salah satu dari sedikit kanal TV yang membangun dirinya menjadi channel yang berkarakter Islami. Menjadi media komunikasi, apalagi media televisi, sangat berani jika membatasi diri hanya pada isu-isu perihal agama Islam. Tetapi demikian, keberanian Surau TV untuk membangun identitas Islami pada dirinya, dibayar tuntas dengan banyaknya pemirsa setia Surau TV, yang menikmati kajian-kajian keislaman yang disampaikan Surau TV.

Alasan lain yang menempatkan Surau TV sebagai fokus kajian ini adalah, gerakan dakwah *parenting*nya, menjadi suatu metode yang ditawarkan sebagai pendekatan baru kepada masyarakat di dalam mengasuh anak. Dakwah *parenting* Surau TV oleh karena itu, berusaha menawarkan metode Islam yang berlandaskan Al-Quran dan Sunnah, sebagai dasar utama di dalam mengasuh anak. Pendekatan Islami yang ditawarkan Surau TV kepada masyarakat muslim khususnya, menjadi hal yang unik, sebab sejauh ini pendekatan *parenting* yang banyak digunakan adalah, pendekatan Barat melalui ahli macam, Hurlock, Montesori, Piaget, hingga Pestalozzi. Pendekatan yang berbasis pada ajaran Islam yang ditawarkan di dalam dakwah Salafiyah di Surau TV menjadi penting untuk dilihat secara kritis, karena sebab bagaimanapun, pendekatan ini adalah suatu manifestasi dari anjuran-anjuran Islam di dalam ranah *parenting*.

Selain kajian dakwah *parenting* Surau TV, kanal ini perlu dilihat kembali karena Surau TV memiliki ciri khas “*distingtif*” dalam hal program tayangan *parenting*. Pada titik inilah yang membedakan Surau TV dengan chanel TV Islam lainnya seperti, Rodja TV, Akhyar TV dll. Kajian di Surau TV tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia, namun beberapa materi kajian disuguhkan dengan bahasa daerah yakni “bahasa Minang”. Suatu pendekatan program televisi yang mengedapankan nilai-nilai lokalitas. Melihat dari beberapa diskripsi eksistensi Surau TV di atas maka, proyeksi kajian ini adalah untuk melihat secara kritis program-program dakwah *parenting* Surau TV yang mereka sebut sebagai ‘dakwah *parenting*’. Berangkat dari persoalan ini, penelitian ini mengangkat judul “***Parenting Salafi di Surau TV Padang Sumatera Barat***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengajukan dua pertanyaan penting sebagai rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana *parenting* Salafi di Surau TV ?
2. Sejauh mana ajaran Salafisme menjadi acuan utama acara *parenting* di Surau TV?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Sebagai bentuk kontribusi keilmuan, khususnya dalam dunia akademik. Maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui dakwah mengenai keluarga khususnya dalam *parenting*.
- b. Untuk mengetahui ajaran Salafisme yang menjadi acuan utama acara *parenting* di Surau TV

2. Kegunaan Penelitian

Secara umum kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai sumbangsih pemikiran keilmuan secara akademik dan khazanah intelektual dalam membangun peradaban keilmuan dimasa yang akan datang. Terutama yang terkait dengan wacana diskursus gerakan-gerakan transnasional maupun gerakan-gerakan Islam mainstream.
- b. Penelitian ini diharapkan bagi pengkaji yang tertarik dengan diskursus wacana keIslaman memberikan ruang atau celah baru hal-hal yang berkaitan dengan gerakan Salafisme di Indonesia terutama menggunakan media.

D. Kajian Pustaka

Salafi *parenting* sangat menarik diteliti, terutama yang bergerak di bidang media khususnya televisi Islam, yang menghadirkan ruang baru dan tempat untuk menggiring dakwah *parenting* yang mereka lancarakan. Dengan melihat perkembangan teknologi, Salafi memainkan perannya ikut andil dalam percaturan dunia digital untuk menyebarkan dakwah *parenting*.

Sebagaimana yang di sitir oleh Atik Purwasih⁴ “*Pola Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Bermanhaj Salaf Untuk Membentuk Generasi Qur’ani : Studi Deskriptip Jama’ah Kajian Bermanhaj Salaf di Kecamatan Terogong Kidul, Kabupaten Garut*” ia menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pola pengasuhan anak ialah tingkat pendidikan orangtua, agama, dan ekonomi. Di samping itu pendidikan keluarga manhaj Salaf menggunakan pendekatan demokratis dalam pendidikan anak terutama dalam hal menceritakan kisah-kisah orang-orang yang di cintai Al-qur’an, amalan-amalan mulia, dan tentang ganjaran hadiah ataupun hukuman dalam mendidik anak.

Di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh Resiana Nooraini⁵ “*Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orangtua di Paud Tulip Tarogong Kaler Garut*” yang menyimpulkan dari hasil penelitian bahwa dengan adanya pelaksanaan program *parenting*, para orangtua selalu mengikuti materi yang disampaikan oleh narasumber. Adapun materinya meliputi keterampilan, siraman rohani, memasak, dan lain-lainnya. Disamping itu sikap orangtua setelah mengikuti program *parenting* menunjukkan adanya perubahan perilaku pengasuhan ke arah yang positif. Sedangkan untuk faktor penghalang dari perilaku program *parenting* yakni himpitan ekonomi.

⁴ Atik Purwasih, “*Pola Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Bermanhaj Salaf Untuk Membentuk Generasi Qur’ani : Studi Deskriptip Jama’ah Kajian Bermanhaj Salaf di Kecamatan Terogong Kidul, Kabupaten Garut*. Tesis :Universitas Pendidikan Indonesia 2018.

⁵ Resiana Nooraini, “*Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orangtua di Paud Tulip Tarogong Kaler Garut*” *Jurnal: pendidikan Luar Sekolah* Vol.13 No.2. (Oktober 2017).

Hal senada sebagaimana yang di utarakan oleh Noni Ganovi⁶ “Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orangtua Dalam Menumbuhkan Prilaku Keluarga Ramah Anak: Studi Deskriptif di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Ikhlas Kota Bandung”. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah program pelaksanaan *parenting* dalam bentuk pertemuan orangtua atau kelas orangtua dengan mengedepankan diskusi dan *sharing*. Setiap orangtua saling berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang parenting itu sendiri. Dengan adanya program *parenting* tersebut memberikan nilai manfaat bagi orangtua untuk mendidik anak, setelah diadakakan evaluasi ternyata ada peningkatan yang cukup baik dalam segala aspek.

Siti Nur Mauanah dan Agus Suprijono⁷ “*Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga (Motif Keterlebitan Orangtua dalam Parenting)*”. Dalam penelitiannya menyatakan untuk pendidikan dalam keluarga, hal yang perlu untuk di jadikan standar dalam mendidik anak ialah peraturan, hukuman, penghargaan dan konsisten. Sedangkan motif kenapa orang tua untuk ikut dalam program *parenting education* itu dilatari oleh adanya keinginan untuk mendidik anak, melalui relasi, yang menjadi tujuan mendasar kenapa para orangtua mengikuti kegiatan tersebut ialah akan pentingnya pendidikan dan nilai-nilai spritual.

⁶ Noni Ganovi, “Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orangtua Dalam Menumbuhkan Prilaku Keluarga Ramah Anak: Studi Deskriptif di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Ikhlas Kota Bandung,”. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol.9. No.2. (2013).

⁷ Siti Nur Mauanah dan Agus Suprijono, “ Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga (Motif Keterlebitan Orangtua dalam Parenting),”,. *Paradigma*. Vol.04.No.1. (2016).

Di samping itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Aslan⁸ “*Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital*” bahwa dalam mendidik anak sangatlah berbeda terutama menggunakan pola asuh permisif, demokratis, otoriter. Yang mana ketiga pola asuh tersebut bisa saja bagi setiap orangtua untuk mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencari model *parenting* Islami terutama dalam konteks pendidikan anak usia dini, Masganti Sitorus dan Raisyah Armayanti Nasution⁹ dengan judul “*Model Parenting Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*”. Setiap orangtua diberikan modul tentang *parenting* dan disertai dengan tanggapan dalam mengasuh anak. Dan saat hasil evaluasi bahwa setiap orangtua dalam mengasuh anak memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Model penerapan pola asuh juga berbeda antara satu dengan lainnya. Pada lembaga pendidikan anak usia dini orangtua lebih cenderung menggunakan pola asuh demokratis di banding dengan pola asuh yang lainnya.

Laelatul Fitriyah¹⁰ “*Studi tentang Islamic Parenting Terhadap Keluarga Chayatullah Romas Di Linggarpura Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes*” yang mana dalam penelitiannya ketika dalam *parenting Islamic* sangatlah di prioritaskan norma-norma agama. Norma - norma agama tersebut mengikat dirinya sejak dini, yang pada gilirannya anak dapat di bentengi dan di jauhkan dari malapetaka yang menghampirinya.

⁸ Aslan, “Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital,”. *Studi Insania*. Vol.7.No 1.(2019).

⁹ Masganti Sitorus dan Raisyah Armayanti Nasution, *Model Parenting Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini* (Medan : Perdana Publishing, 2019).

¹⁰ Laelatul Fitriyah, “Studi tentang Islamic Parenting Terhadap Keluarga Chayatullah Romas Di Linggarpura Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes” 2015.

Yuslia Styawati¹¹ “*Prophetic Parenting Sebagai Paradigama Pendidikan Karakter*”. Ia menuturkan dengan arus globalisasi sangat memprihatinkan bagi generasi penerus bangsa saat ini ialah amat sulitnya untuk menyesuaikan dirinya dalam arus globalisasi tersebut. Banyak hal yang dapat ditemukan dalam praktek kehidupan sehari-hari misalkan kenakalan remaja, obat-obatan terlarang, kekerasan seksual, dan lain-lainnya. Sangat di tekankan untuk mencari konsep yang ideal untuk menumbuhkan karakter bagi generasi-generasi penerus bangsa saat ini, dengan memformulasikan *propetich parenting* di dalam dunia pendidikan.

Jamiah Manaf dan Sidep Baba¹² “*Al-Ghazali’s Parenting Skills Atributtes Model*”: *Model Kemahiran Keibubapaan Al-Ghazali*. Dalam penelitian ini menyebutkan bahwa ranah untuk mengembangkan dan menerapkan pengasuhan anak sebagaimana yang terkandung dalam Al-qur’an dan hadis. Sebagai orangtua perlu memiliki acuan untuk mendidik di antaranya ilmu, kedekatan orangtua dengan sang pencipta, kedekatan orangtua dengan anak, dan kedekatan orangtua dengan masyarakat luas.

Yang membedakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak dalam pemilihah pendidikan untuk anak dan pendekatan parenting orangtua. Jama’ah Salafi yang berada di Padang khususnya, mereka lebih memprioritaskan landasan tauhid, sebelum mendidik anak mereka terlebih dahulu untuk mencari istri yang *shalihah*. Karena dengan istri *shalihah*

¹¹ Yuslia Styawati, “Prophetic Parenting Sebagai Paradigama Pendidikan Karakter,”. *Didaktika Religia*, Vol. 4. No.4 (2016).

¹² Jamiah Manaf dan Sidep Baba, “Al-Ghazali’s Parenting Skills Atributtes Model”: *Model Kemahiran Keibubapaan Al-Ghazali*, *Hadhar*. Vol.8.No.1.(2016).

tersebut akan membentuk pribadi anak yang *shalih* maupun *shalihah* juga. Fundamental dalam pengasuhan anak ialah ketauhidan, iman, ihsan, dan amal.

Disamping itu juga para orangtua Salaf ketika memilih pendidikan untuk anaknya mengedapankan aspek lingkungan sekolah bermanhaj Salaf, sekolah-sekolah yang banyak muatan materinya tentang agama, misal fikih, akidah akhlak, Alqur'an dan hadis, ilmu hadis dan lain sebagainya. Untuk pola pengasuhan orangtua manhaj salaf dengan menggunakan pendekatan *tasfiah* (pembersihan diri), *tarbiyah* (pendidikan), dan *hijrah* (perubahan akhlak ke arah yang lebih baik).

E. Kerangka Teoritik

Dalam hal mengkaji *parenting* Salafi di Surau TV Padang Sumatra Barat perlunya teori untuk menjelaskan tentang *parenting*. Misal sebagaimana yang di utarakan oleh Jane B. Brooks di dalam bukunya yang berjudul *The Process of Parenting*. *Parenting* merupakan *In our society, we emphasize that parenting is a process that brings about an end result.*¹³ Istilah lain *parenting* menggantikan *parenthood*, mempunyai makna keberadaan atau tahap jadi orangtua, jadi kata kerja yang bermakna seolah-olah orang tua yang membentuk anak jadi manusia.¹⁴ Di sisi lain, *parenting* merujuk pada suasana aktivitas belajar mengajar pada dasarnya menekankan kehangatan bukan ke arah sebuah pendidikan satu arah atau tanpa emosi.¹⁵

¹³ Jane B. Brooks, *The Process of Parenting* (New York: Mc Graw-Hill, 2012), 5.

¹⁴ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga, Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 35.

¹⁵ Ratna Megawangi, *Character Parenting Space, Menjadi Orang Tua Cerdas untuk Membangkitkan Karakter Anak* (Bandung: Mizan Media Utama, 2007), 9.

Sedangkan untuk *Islamic parenting*, ialah pola asuh menurut nilai-nilai ajaran Islam, Al-Qur'an, dan As-sunnah.¹⁶ Maka dapat disimpulkan *Islamic parenting* merupakan pola asuh anak pada proses tumbuh kembangnya sesuai ajaran Islam. Penanaman nilai-nilai Islam menurut Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Pola asuh anak diterapkan sesuai tuntunan agama Islam yang memiliki tujuan memberi kebaikan dunia dan akhirat melampaui penjelasan terkait aspek-aspek pendidikan yang baik

Dan untuk metode *Islamic Parenting* memiliki berbagai macam metode pola asuh anak. Metode pola asuh dengan Islami mampu digunakan oleh orangtua untuk menerapkannya pada setiap lini kehidupan anak. Adapun komponen *parenting* yakni :

1. Suri tauladan yang baik (*role model*)

Sebagaimana yang di sitir oleh Desmita bahwa pola asuh orangtua merupakan sebagai cara terbaik yang mampu dilalui orangtua pada proses pendidikan sebagai perwujudan akan rasa tanggung jawab pada anak.¹⁷

Suri tauladan yang baik seharusnya menjadi patokan bagi orangtua untuk memberikan penguatan-penguatan tentang nasihat yang baik. Dengan tauladan baik anak akan mudah meniru atau mempraktekkan nasihat-nasihat baik yang telah di berikan orangtua pada anak. Dalam arti kata bahwa dengan teladan baik anak akan mudah untuk menerima apa yang di sampaikan orangtua, agar anak tidak terjerumus pada perbuatan

¹⁶ Ahdiah, *Hubungan Islamic Parenting Skill dengan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Kelas 5 Sekolah Dasar di Kelurahan Tamantirto* (Yogyakarta: Skripsi, 2011), 21.

¹⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 109.

tercela atau bertentangan dengan norma-norma yang berlaku di tengah masyarakat.

2. Perhatian dan kontrol (*Care and control*)

Sebagaimana di beberkan Yusuf bahwa orangtua yang memiliki pola asuh permisif cenderung selalu memberi kebebasan pada anak tanpa memberi kontrol sama sekali, anak diharuskan untuk sebuah tanggung jawab tetapi memiliki hak yang sama seperti orang dewasa, dan anak diberi kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri dan orangtua tidak banyak mengatur anaknya.¹⁸ Orangtua tipe ini memberi kasih sayang berlebihan. Karakter anak jadi impulsif, tidak patuh, manja, kurang mandiri, mau menang sendiri, kurang percaya diri dan kurang matang secara sosial.

Maka, sebagai orangtua curahkan perhatian dan perlunya pengawasan untuk anak, proses pendidikan anak pada naungan Islam tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Usaha dan upaya untuk proses pendidikan anak banyak faktor-faktor yang menghambatnya. Adapun faktor-faktornya meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang merupakan orang tua itu sendiri (keluarga) dan faktor eksternal bersumber dari lingkungan rumah atau tempat tinggal.

3. Pembiasaan (*Habituation*)

Bilamana anak itu didik dengan baik dimana kelak dia akan jadi seseorang yang baik tetapi bila seorang anak terbiasa dengan hal yang

¹⁸ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 225.

buruk dan minimnya perhatian orangtua maka bersiaplah untuk menunggu anak pada tataran buruk tingkah lakunya. Pada hakikatnya anak dengan fitrah diciptakan pada keadaan siap untuk menerima kebaikan dan keburukan. Di samping itu hanya kedua orangtuanyalah yang membuatnya cenderung pada satu diantara duanya.¹⁹

Peranan keluarga jadi penting untuk proses pendidikan anak baik pada sudut perspektif agama, sosial kemasyarakatan ataupun individu. Bila pendidikan keluarga mampu berlangsung dengan baik dimana mampu menumbuhkan perkembangan kepribadian anak jadi manusia dewasa yang memiliki sikap positif pada agama, kepribadian yang kuat dan mandiri, potensi jasmani dan rohani serta intelektual yang berkembang dengan maksimal.

Proses mengasuh anak seyogyanya sesuai dengan sumber nilai-nilai ajaran Islam yang tertuang pada Al-Qur'an dan Sunnah. Dikarenakan proses pendidikan anak ialah kewajiban seluruh orang tua dikarenakan orang tua harus bertanggung jawab atas amanah yang sudah diberikan Allah kepadanya.

F. Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Surau TV Jl. Belanti Bar. No.12, Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat, Subjek penelitian adalah subjek atau orang yang memberikan data penelitian, yaitu

¹⁹ Jamal Abdurrahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005), 36.

berpusat pada segenap tenaga pada Surau TV meliputi pimpinan, pimpinan redaksi, *programmer*, karyawan, pendakwah, dan para jama'ah. Mengingat subjek yang baik adalah subjek yang terlibat aktif, cukup mengetahui, memahami, atau berkepentingan dengan aktivitas yang akan diteliti, serta memiliki waktu untuk memberikan informasi secara benar.²⁰ Adapun yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah tentang *parenting* Salafi melalui media pertelevisian Islam Surau TV yang mereka kembangkan, hal ini tentu saja bentuk penelitiannya bersifat penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja peneliti.²¹

Dengan demikian penelitian yang dilakukan banyak bersentuhan langsung dengan informan. Karena berhubungan secara langsung dengan informan dan subjek penelitian yang akan dikaji, dengan cara tersebut akan terlibat secara dekat dengan para informan untuk mengetahui secara mendetail terkait dengan *parenting* Salafi yang mereka kembangkan di Surau TV, dengan demikian akan memperoleh informasi yang valid dan gamblang (jelas).

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini diawali dalam bab pertama, bab ini berbicara terkait dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik,

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), 114–115.

²¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34.

serta metode penelitian yang terkait dengan *parenting* Salafi di Surau TV Padang Sumatra Barat.

Bab dua menjelaskan tentang Salafi, media, dan keluarga. Di samping itu juga di singgung tentang sistem *parenting* pada etnis Minang, “bundo kanduang “ : kelekatan anak dengan Ibu di dalam etnis Minang, perempuan Minang: dalam sistem matrilineal dan syarak, dakwah Salafi dan media (konsep dakwah dan strategi dakwah), sejarah gerakan Salafi di Sumatra Barat, dan perubahan sosial masyarakat Padang: makna surau dahulu dan sekarang.

Bab tiga peneliti membahas tentang ajaran Salafi sebagai dasar *parenting*, dakwah virtual *parenting* Salafi, pendekatan dakwah *parenting* Surau TV dan tujuan sasaran dakwah *parenting* Surau TV.

Bab empat, kesimpulan berupa intinya penulis menguraikan dan menjabarkan tentang jawaban dari setiap rumusan masalah dalam penelitian ini. Serta memberikan penjelasan atas temuan yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Surau TV merupakan stasiun televisi yang menyajikan tayangan keluarga Islami. Di sebut Islami karena Surau TV adalah stasiun yang membawa ideologi Salafisme. Ideologi yang bersumber pada Al-Qur'an, Sunah dan manhaj salaf.

1. Proses *Parenting* di Surau TV dengan menggunakan dua pendekatan:
 - a. Pendekatan psikologis ini dilakukan pada semua level sasaran: anak-anak, remaja, hingga rang tua. Surau TV meyakini bahwa, untuk menyentuh sisi psikologis seseorang ialah dengan mnyentuh sisi paling romantis di dalam diri seseorang, oleh karena itu kajian-kajian yang menyentuh hati, menyadari kelemahan diri, dan narasi-narasi tentang taubat, menjadi program unggulan yang diyakini dapat menyentuh sisi psikologis para audien.
 - b. Pendekatan Budaya dan Bahasa
Pendekatan budaya dan bahasa, diharapkan mampu memberikan kerekatan atau kedekatan emosi antara pemirsa dengan program Surau TV. Ketika penikmat saluran Surau TV merasa dekat dengan adat budayanya, mendengarkan bahasa daerahnya sendiri, mereka merasa dekat dan mudah untuk menginternalisasi nilai-nilai materi yang ditayangkan di dalam program Surau TV. Secara psikologis,

pendekatan budaya dan bahasa memberikan nuansa yang lebih rekat antara pendengar dengan program sajian Surau TV.

2. Ajaran *Salafisme* menjadi acuan utama acara parenting di Surau TV yakni:

Pembersihan diri (Tasfiah) Salah satu bentuk parentingnya ialah *tasfiah*, Satu Pemurnian aqidah Islam telah menyusup masuk ke dalamnya, seperti kesyirikan, kedua pemurnian ibadah. Ketiga pemurnian fiqh Islam dari segala bentuk ijtihad yang keliru dan keempat pemurnian kitab-kitab erat dengan raqa'iq (kelembutan hati) dan kitab-kitab lainnya dari hadits-hadits lemah dan palsu, serta dongeng israiliyyat dan kemungkaran lainnya.

Tarbiyah (pendidikan) dengan program-program yang edukatif dalam mendidik umat dengan menayangkan program-program parenting dengan cara mendidik anak sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW, dan menayangkan program parenting seperti animasi kartun yang bercorak Islami dan murattal .

Konsep hijrah Salafi yang milinealistik yang menjadi konsep dalam parenting . Ternyata menjadi tujuan untuk dapat menggait atau menarik perhatian orangtua saat mendidik anaknya agar tidak terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Adapun tema kajian terkait dengan hijrah diantaranya benarkah aku berhijrah, sudah hijrah tapi sering maksiat ketika sendiri, fenomena hijrah zaman *now*, saudari kemana jilbabmu?, sabab hijrah dan lain-lainya.

B. Saran

Penelitian ini telah berusaha untuk memahami *Parenting* Salafi melalui media Islam. Akan tetapi apa yang telah disajikan dalam Thesis ini. Penulis yakin masih memiliki kekurangan atau kelemahan yang masih perlu dielaborasi lebih lanjut. Masih ada ruang bagi peniliti lain untuk menelaah lebih jauh tentang media Islami Surau TV dengan pendekatan yang berbeda.

Dalam kajian ini, data yang disajikan data lapangan disamping itu ditambah dengan dengan data pendukung seperti (artikel, buku, dan lain-lainnya). Sehingga hasil yang diperoleh masih memiliki ruang perdebatan yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiah, *Hubungan Islamic Parenting Skill dengan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Kelas 5 Sekolah Dasar di Kelurahan Tamantirto* (Yogyakarta: Skripsi, 2015)
- Arifin Zainal. "Bundo Kandung: (Hanya) Pemimpin Di Rumah (Gadang)." *Antropologi Indonesia*, November 19, 2014.
- Aslan. "Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital." *Studi Insania* Vol.7, No. 1.2019.
- Asmaniar. "Perkawinan Adat Minangkabau." *Binamulia Hukum* Vol.7, No.2 . 2018.
- Atik Purwasih. "Pola Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Bermanhaj Salaf Untuk Membentuk Generasi Qur'ani : Studi Deskriptip Jama'ah Kajian Bermanhaj Salaf di Kecamatan Terogong Kidul, Kabupaten Garut. Tesis :Universitas Pendidikan Indonesia 2018.
- Dady Hidayat. "Gerakan Dakwah Salafi di Indonesia Pada Era Reformasi." *Jurnal Sosiologi Masyarakat*. Vol. 17, No. 2 .2012.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fariza Md Sham dan Zakaria Stapa. "Metodologi Dakwah kepada Remaja: Pendekatan Psikologi Dakwah," *Al-Hikmah* 3. 28 November 2011. Lihat juga dalam penelitian Sayni Nasrah, Siraj, dan Syahriandi, "Manajemen Psikologi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Religius Generasi Muda," *Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan* Vol.1, No. 1.21 Desember 2019.
- Haedar Nashir. "Purifikasi Islam dalam Gerakan Padri di Minangkabau." *UNISIA*, Vol.XXXI No.69 September 2018.
- <https://ummiuummi.com/cara-menasehati-anak-ala-rasulullah-shallallahu-alaihi-wa-sallam> di akses pada tanggal 07/09/2020
- Husnatul Jannah. "Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Ampek Angkek." *Pesona Paud* 1, No. 1.
- Indah Adi Putri. "Jaringan Kekerabatan Matrilineal Sebagai Modal Sosial Perempuan Caleg Dalam Pemilu 2014," *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 19, no. 2 January 21 2018.

- Iza Hanifuddin. "Posisi Perempuan Minangkabau Dalam Sistem Ulayat Menurut Adat Matrilineal Dan Syarak." *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 10, no. 2 February 27, 2018.
- Jamal Abdurrahman. *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005).
- Jamiah Manaf dan Sidep Baba. "Al-Ghazali's Parenting Skills Atributtes Model.": Model Kemahiran Keibubapaan Al-Ghazali", *Hadhari* Vol.8.No.1.2016.
- Jane B. Brooks. *The Process of Parenting*, New York: Mc Graw-Hill, 2012.
- Jeffrey Hadler. *Pengantatar dalam Sengketa Tiada Putus, Matriarkat, Reformis Agama dan Kolonialisme di Minangkabau*. Terj. Freedom Institute, 2010.
- Laelatul Fitriyah. "Studi tentang Islamic Parenting Terhadap Keluarga Chayatullah Romas Di Linggarpura Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes" 2015.
- Loeziana Uce. "The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak," *Jurnal Pendidikan Anak* 5, No. 2 2017.
- Masganti Sitorus dan Raisyah Armayanti Nasution. *Model Parenting Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan : Perdana Publishing, 2019.
- Muhammad Hisyam. "Anatomi Konflik Dakwah Salafi Di Indonesia", *Jurnal Harmoni*, Vol. 9, No. 33 .2010.
- Noni Ganovi. "Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orangtua Dalam Menumbuhkan Prilaku Keluarga Ramah Anak: Studi Deskriptif di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Ikhlas Kota Bandung." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol.9, No.2. 2013.
- Ratna Megawangi. *Character Parenting Space, Menjadi Orang Tua Cerdas untuk Membangkitkan Karakter Anak*, Bandung: Mizan Media Utama, 2007.
- Resiana Nooraini. "Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orangtua di Paud Tulip Tarogong Kaler Garut." *Jurnal: pendidikan Luar Sekolah* Vol.13 No.2. Oktober 2017.
- Rinaldi Usmarni. "Perbedaan Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Pada Etnis Minang Ditinjau Dari Tingkat Pendapatan." *Jurnal RAP UNP* 5, No. 1, 2014.
- Siti Nur Mauanah dan Agus Suprijono. " Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga (Motiv Keterlebitan Orangtua dalam Parenting.", *Paradigma* Vol.04.No.1. 2016.

- Soraya Oktarina. "Tantangan Organisasi Bundo Kanduang Dalam Mendorong Representasi Perempuan Di Lembaga Legislatif Sumatera Barat." *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna* 14, No. 2 October 30 2018.
- Sri Lestari. *Psikologi Keluarga, Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1989.
- Supardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Suryadi, "Siapakah Kini Yang Menyimpan Naskah Asli Tuanku Imam Bonjol.?", *Artikel: Singgalang*. (3 & 6 Desember 2006).
- Syamsu Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013.
- Thahar Karillah. "Representasi Pola Asuh Ibu Dalam Kaba Cindua Mato Karya Syamsuddin ST . Rajo Endah," *Humanus* 17, No. 2. 2018.
- Ubaidillah. "Global Salafism Dan Pengaruhnya Di Indonesia" *Thaqafiyat: Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam* 13, No. 1. 8 Desember 2014.
- Usfiyatul Marfu'ah. "Strategi Komunikasi Dakwah Berbasis Multikultural," *Islamic Communication Journal* 2, No. 2. 25 Januari 2018.
- Yayat D. Hadiyat, "Public Broadcasting Institutions AS Border Broadcast Media: Study At Radio Republik Indonesia Stasiun Kupang (Lembaga Penyiaran Publik sebagai Media Penyiaran Pe899rbatasan: Studi pada Radio Republik Indonesia Stasiun Kupang)," *Pekommas* Vol.1, NO. 1. 15 April 2016.
- Yulia Hairina. "Prophetic Parenting Sebagai Model Pengasuhan Dalam Pembentukan Karakter (Akhlak) Anak." *Jurnal Studia Insania* 4, No. 1 .April 30, 2016.
- Yuslia Styawati. "Prophetic Parenting Sebagai Paradigama Pendidikan Karakter.," *Didaktika Religia*, Vol. 4. No.2.2016.